

SKRIPSI

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN AMENITAS DI KAWASAN WISATA
HUTAN PINUS MANGUNAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN**



Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Terapan Pariwisata D IV

Oleh

FAJAR ARIS ASYARI

NO.MHS 417200157

**JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN AMENITAS DI KAWASAN WISATA
HUTAN PINUS MANGUNAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN**



Oleh :

FAJAR ARIS ASYARI
NO MHS. 417200157

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Santosa, MM
NIDN. 0519045901

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Jurusan

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN AMENITAS DI KAWASAN WISATA
HUTAN PINUS MANGUNAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN**

FAJAR ARIS ASYARI

417200157

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Dan Dinyatakan lulus

Pada Tanggal : 21 Desember 2018

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Dr. Hj. Saryani, M.Si	:
Pembimbing Utama	: Drs. Santosa, MM	:
Pembimbing Pendamping	: Yudi Setiaji, SH, MM	:

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

HALAMAN MOTTO

Barang siapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barang siapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah Swt.

My beloved Dad! So glad to finally be reunited again

Ibu atas semua do'anya

Seluruh keluarga, kerabat, sahabat dan teman yang mendukung dan menyemangati saya sampai akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Gusti Allah Swt. Yang selalu melimpahkan kenikmatan berupa berkat, rahmat, rejeki, dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat melanjutkan studi dari D3 Pariwisata ke jenjang yang lebih tinggi yaitu D4 Pariwisata. Penulis merasa sangat bersyukur karena program studi lanjut yang dijalani selama satu setengah tahun selesai pada waktunya, yaitu dengan selesainya penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh daya tarik wisata dan amenities di kawasan wisata hutan Pinus Mangunan terhadap kepuasan wisatawan. Penulis membuat skripsi ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan dengan data-data yang disusun sesuai dengan variabel yang diajukan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan mudah tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang menuntun penulis dalam proses penyusunan laporan, perijinan melakukan penelitian, pembagian kuesioner sampai proses pembahasan penelitian hingga selesai. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, MM, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dari tahap awal pemilihan judul sampai tahap akhir sehingga skripsi ini terselesaikan pada waktunya.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si, selaku dosen penguji utama yang banyak memberi masukan dan perbaikan untuk mendapatkan hasil skripsi yang baik.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.

5. *My beloved dad. Thanks for the supports in both finance and beliefs that I deserve better education all the way, and that I can make it. I know we don't see each other quite often. But soon we'd be together again as one whole family.*
6. Ibu yang telah memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik untuk penulis sendiri dan orang lain.
7. Kesbangpol Yogyakarta, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Yogyakarta, BAPPEDA Bantul, RPH Mangunan, Koperasi Notowono Mangunan, Pak Sukir, Pak Ipungdan seluruh staff yang membantu proses perijinan penelitian dan jalannya penelitian di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah melakukan hal yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca.

Yogyakarta, 5 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN PERNYATAAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. LandasanTeori.....	7
1. Pariwisata.....	7
2. Daya Tarik Wisata.....	15
3. Amenitas.....	18
4. Kepuasan Wisatawan.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	20
C. PenelitianTerdahulu.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi danWaktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
1. Variable.....	27
2. Indikator.....	28
E. Definisi Konseptual dan Operasional.....	29
1. Definisi Konseptual.....	29
2. Definisi Operasional.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Jenis Instrumen.....	32
2. Uji Kelayakan Instrumen.....	34
G. Metode Analisis Data.....	37
1. Regresi Linear Berganda.....	37
2. Uji T.....	38
3. Uji Signifikan Paramater Simultan (Uji F).....	39
4. Skala Likert.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Umum Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan.....	42
2. Koperasi Notowono	43
3. Struktur Organisasi Koperasi Notowono	45
4. Minat Kunjungan Wisatawan	46
B. Uji Kelayakan Instrumen	47
1. Deskripsi Kuesioner.....	47
2. Deskripsi dan Demografi Responden.....	48
3. Uji Validitas.....	50
4. Uji Reliabilitas.....	53
5. Uji Normalitas	55
C. Uji Hipotesis	56
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
2. Uji t.....	57
3. Uji F.....	59
4. Uji Koefisien Determinasi	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu
- Tabel 3.1 Definisi Operasional
- Tabel 3.2 Skala LikertKuesioner
- Tabel 4.1 Hasil Uji Frekuensi Usia
- Tabel 4.2 Hasil Ujifrekuensi Jenis Kelamin
- Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas (Independen) Daya Tarik Wisata (X1)
- Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas (Independen) Amenitas (X2)
- Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (Dependen) Kepuasan Wisatawan
- Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Daya Tarik Wisata (X1)
- Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Amenitas (X2)
- Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Wisatawan
- Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda
- Tabel 4.11 Uji F
- Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian Dari STP AMPTA YOGYAKARTA
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Data Responden
- Lampiran 6 Data Jawaban Responden
- Lampiran 7 Hasil Uji Frekuensi Usia, Uji Jenis Kelamin, Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01 Denah KTH Pinussari di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 02 Tiket Masuk Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 03 Karcis Parkir Motor di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 04 Daftar Harga Menu Makanan dan Minuman di Rumah Makan Yang Berada di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 05 Beberapa Rumah Makan di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 06 Ruang Rapat Koperasi Notowono
Gambar 07 Pintu Masuk Parkir Motor dan Mobil
Gambar 08 Tempat Parkir Motor
Gambar 09 Mushola di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 10 Fasilitas Toilet di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 11 Papan Petunjuk Arah dan Informasi
Gambar 12 Foto Peneliti di Salah Satu *photo spot* di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Notowono

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Fajar Aris Asyari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN AMENITAS DI KAWASAN WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupaun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Yogyakarta, 5 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Fajar Aris Asyari)

NIM:417200157

ABSTRAK

Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk 1) mengetahui apakah daya tarik wisata di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan, 2) apakah amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan, serta 3) apakah daya tarik wisata dan amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Peneliti menggunakan daya tarik wisata (X1) dan amenities (X2) sebagai variable independen, dan kepuasan wisatawan (Y) sebagai variable dependen. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dan Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, studi pustaka dan pembagian kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara sebanyak 99 responden. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 16. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh $Y = 5,430 + 1,171 X1 + 0,468 X2$, di mana kepuasan wisatawan (Y), daya tarik wisata (X1) dan amenities (X2) diuji menggunakan uji t menunjukkan bahwa kedua variable independen secara signifikan mempengaruhi variable dependen yaitu kepuasan wisatawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t variabel (X1) yaitu $t_{hitung} = 7,421 > t_{tabel} 1,988$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Untuk hasil uji t variabel (X2) yaitu $t_{hitung} = 2,519 > t_{tabel} 1,988$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Untuk hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 85,065 > F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Koefisien determinasinya (R^2) diperoleh sebesar 0,639. Hal ini berarti 63,9% variasi variable kepuasan wisatawan dapat diterangkan oleh variabel daya tarik wisata dan amenities. Sedangkan sisanya 36,1% diterangkan oleh variabel lain seperti misalnya kebersihan lingkungan, kemudahan aksesibilitas, keramah-tamahan staf operator, kualitas pelayanan, dan lain-lain.

Kata kunci : daya tarik wisata, amenities, kepuasan wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di Asia Tenggara. Letak astronomis Indonesia berada di 6° LU (Lintang Utara) – 11° LS (Lintang Selatan) dan antara 95° BT (Bujur Timur) – 141° BT (Bujur Timur). Berdasarkan letak astronomisnya Indonesia dilintasi Garis Katulistiwa dan beriklim tropis. Negara-negara beriklim tropis umumnya dilimpahi alam yang luar biasa. Curah hujan yang tinggi membuat tanah menjadi subur dan memiliki flora dan fauna yang beraneka ragam.

Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam sektor pariwisata dari tahun ke tahun. Sejak pemerintahan Jokowi-JK, Menteri Pariwisata Arief Yahya menegaskan bahwa pariwisata dapat menjadi sektor penghasil devisa terbesar, bahkan kini menjadi penyumbang devisa nasional keempat terbesar setelah kelapa sawit (CPO), minyak dan gas bumi serta pertambangan (batu bara). Sumbangan devisa dari sektor pariwisata meningkat sejak 2015 dari 12,2 miliar dolar AS, pada 2016 menjadi 13,6 miliar dolar AS dan pada tahun 2017 terus meningkat menjadi 15 miliar dolar AS. Sektor pariwisata pada tahun ini diharapkan dapat meraup devisa hingga 17 miliar dolar AS, serta proyeksi tahun 2019 sebesar 20 miliar dolar AS (Antara. 2018. <https://travel.tempo.co/read/1139099/pertumbuhan-pariwisata-indonesia-peringkat-9-di-dunia/full&view=ok>, 24 Desember 2018).

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi Indonesia yang terletak di Pulau Jawa bagian selatan. Walau secara georgafis merupakan daerah setingkat provinsi terkecil kedua setelah DKI Jakarta, Yogyakarta terkenal di tingkat nasional dan internasional, terutama sebagai tempat tujuan wisata andalan setelah Provinsi Bali.

Pemerintah Propinsi DI Yogyakarta akan melakukan percepatan pembangunan dan pengembangan pariwisata di 5 Kabupaten/Kota yang ada di DIY. Gatot Saptadi selaku sekretaris Daerah DIY yang ditemui sesuai rapat koordinasi dengan stikholder untuk membahas percepatan tersebut mengatakan jika dengan adanya tren wisata DIY yang kian hari kian naik, maka diperlukan untuk melakukan percepatan pembangunan sektor pariwisata (Siti Umayyah. 2018.<http://jogja.tribunnews.com/2018/09/26/diy-akan-percepat-pengembangan-pariwisata-di-5-kabupaten-dan-kota-yogyakarta>, 24 Desember 2018).

Kabupaten Bantul bisa dikenal salah satunya karena objek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Objek-objek Kabupaten Bantul mempunyai potensi objek wisata yang cukup besar, yang meliputi objek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan. Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut diharapkan Kabupaten Bantul dapat secara optimal mendukung pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia, dimana pada tahun 1996 Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-3 dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara (Disbudpar. 2014.

https://bantulkab.go.id/datapokok/0702_obyek_wisata.html, 24 Desember 2018).

Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan adalah destinasi wisata yang terbilang baru di Yogyakarta. Kawasan wisata ini mulai ramai dikunjungi wisatawan lokal, wisatawan dari luar Yogyakarta, dan wisatawan mancanegara. Wana wisata yang awalnya adalah hutan lindung ini terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan dikelola oleh masyarakat atas seijin RPH Mangunan selaku pemilik lahan hutan. Kawasan wisata ini juga sering disebut Kawasan Wisata Hutan Imogiri karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata tersebut mengambil akses jalur dari Imogiri. Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan menawarkan suasana tenang dan damai ketika wisatawan berada di antara pepohonan Pinus jenis Merkusii yang menjulang tinggi dengan udara yang bersih dan segar. Para wisatawan dapat menikmati keindahan alam dengan duduk di kursi-kursi yang disediakan. Berbagai fasilitas pendukung guna memberi pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang berwisata tersedia lengkap, seperti toilet, mushola, lahan parkir motor dan mobil, warung makan, tempat penginapan, *photo spot*, dan fasilitas pendukung lainnya. Daya tarik Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan kian mendapat respon yang positif dari para wisatawan. Walau akses menuju ke kawasan wisata tersebut cukup menantang karena harus melalui tanjakan dan tikungan yang cukup tajam, hal itu tidak membuat para wisatawan enggan mengunjungi kawasan wisata tersebut. Hal ini dapat dilihat

dari tingkat kunjungan yang kian meningkat. Pada libur Natal tahun 2017, tingkat kunjungan meningkat tajam sebesar 400 persen. *Spot* wisata Pinus Asri menjadi tempat yang paling banyak dikunjungi para wisatawan dengan total pengunjung sebanyak 24.117 pengunjung dan disusul dengan kawasan puncak Becici dengan jumlah pengunjung mencapai 16.209 pengunjung (Sus, 2017, <http://jogja.tribunnews.com/2017/12/26/pengunjung-di-hutan-mangunan-bantul-naik-400-persen>, 26 Desember 2017).

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian *“Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan Terhadap Kepuasan Wisatawan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah daya tarik wisata di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan?
2. Apakah amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan?
3. Apakah daya tarik wisata dan amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan mempengaruhi kepuasan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas di Hutan Pinus Mangunan terhadap kepuasan wisatawan. Di sini penulis membatasi daya tarik wisata hanya pada keunikan

suatu kawasan wisata, aktifitas wisata yang dilakukan, dan cinderamata yang dapat dibeli di lokasi wisata. Penulis juga membatasi amenities hanya pada ketersediaan akomodasi, restoran, *souvenir* shop dan fasilitas pendukung seperti lahan parkir, toilet umum, dan tempat ibadah. Dalam kepuasan wisatawan penulis hanya membatasi pada kepuasan terhadap kunjungan, keputusan kunjungan, pengalaman, pembelian kunjungan wisata, pengambilan keputusan, emosional, ekspektasi, dan penilaian kunjungan.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian atas suatu masalah harus memiliki tujuan yang hendak dicapai, demikian juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh daya tarik wisata di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kepuasan wisatawan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kepuasan wisatawan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana daya tarik wisata dan amenities di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan terhadap kepuasan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini di antara lain:

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Sebagai tolak ukur bagi pengelola Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan yaitu sejauh mana daya tarik wisata dan amenities di kawasan wisata tersebut dapat memberikan kepuasan bagi para wisatawan yang

berkunjung dan menarik wisatawan lain untuk datang ke Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Memberikan masukan terhadap mahasiswa khususnya peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di bidang usaha jasa wisata khususnya objek dan daya tarik wisata lainnya.

3. Bagi Peneliti

Megimplementasikan ilmu dan menerapkan teori-teori yang didapatkan oleh peneliti selama masa kuliah dan prakek kerja lapangan dalam membangun usaha jasa wisata khususnya objek dan daya tarik wisata lainnya.